**MAKALAH**

**IMAN KEPADA MALAIKAT**

Dosen Pengajar : SALLY BADRIYA HISNIATI, S.Pd., M.Pd.



Disusun oleh KEL 3 : Adnan Erlansyah (312110347)

Mirna Wati (312110544)

Irfan Maulana Falah (312110560)

Jujun Junaedi (312110568)

Prodi : Teknik Informatika/Kelas TI.21.C.5

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS PELITA BANGSA**

**2021/2022**

**KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur kepada sumber dari suara hati yang bersifat mulia,sumber Ilmu pengetahuan,sumber segala kebenaran dan kebaikan terindah, sang kekasih tercinta yang tiada batas pencahayaan cinta Nya bagi seluruh umat Nya yaitu,Alloh SWT.

Shalawat dan salam selalu tercurah untuk nabi Muhammad SAW.yang telah memberikan kepada kita semua ajaran-ajaran yang murni yang telah terbukti kebenarannya dan akan semakin terus terbukti kebenarannya.

Penyusun telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan tugas ini namun penyusun menyadari adanya kekurangan karena itu penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penyusunan tugas di masa mendatang.Tugas Makalah ini semoga bermanfaat bagi penyusun dan pembaca.

DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL i**

**KATA PENGANTAR ii**

**DAFTAR ISI iii**

**REFRENSI iv**

**BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar belakang 1

B. Rumusan Masalah 1

C. Tujuan 1

**BAB II : PEMBAHASAN**

1. Pengertian Iman Kepada Malaikat 2
2. Nama-nama Malaikat Beserta Tugas-tugasnya 3

**BAB III : PENUTUP**

1. Kesimpulan 7
2. Saran 7

**REFERENSI**

https://id.theasianparent.com/nama-nama-malaikat

https://jateng.inews.id/lite/berita/13-sifat-malaikat-yang-perlu-diketahui-muslim

<https://id.wikipedia.org/wiki/Malaikat_(Islam)>

https://www.bola.com/ragam/read/4572647/pengertian-iman-kepada-malaikat-yang-wajib-dipahami-dan-diamalkan-umat-muslim

**BAB I**

**Pendahuluan**

**A. Latar Belakang Masalah**

Malaikat adalah kekuatan-kekuatan yang patuh, tunduk dan taat pada perintah serta ketentuan Allah SWT. Malaikat berasal dari kata malak bahasa arab yang artinya kekuatan. Dalam ajaran agama islam terdapat 10 malaikat yang wajib kita ketahui dari banyak malaikat yang ada di dunia dan akherat yang tidak kita ketahui.

Iman kepada malaikat adalah bagian dari Rukun Iman. Iman kepada malaikat maksudnya adalah meyakini adanya malaikat, walaupun kita tidak dapat melihat mereka, dan bahwa mereka adalah salah satu makhluk ciptaan Allah. Allah menciptakan mereka dari cahaya. Mereka menyembah Allah dan selalu taat kepada-Nya, mereka tidak pernah berdosa. Tak seorang pun mengetahui jumlah pasti malaikat, hanya Allah saja yang mengetahui jumlahnya.

Walaupun manusia tidak dapat melihat malaikat tetapi jika Allah berkehendak maka malaikat dapat dilihat oleh manusia, yang biasanya terjadi pada para Nabi dan Rasul. Malaikat selalu menampakan diri dalam wujud laki-laki kepada para nabi dan rasul. Seperti terjadi kepada Nabi Ibrahim.

**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kita mengimani para malaikat?

2. Apa saja nama-nama malaikat yang telah di sebutkan di dalam Al-Quran dan As-Sunnah?, Serta secara Global Malaikat yang tidak di ketahui namanya.

3. Apa saja tugas-tugas malaikat yang di berikan oleh Allah SWT.

**C. Tujuan**

Tujuan dari pembuatan makalah ini adalah :

1. Dapat mengimani keberadaan para Malaikat dengan baik dan benar.

2. Dapat mengetahui nama-nama Malaikat baik yang di sebut dalam Al-Quran dan As-Sunnah maupun secara global Malaikat yang tidak di ketahui namanya serta mengetahui tugasnya masing-masing.

**BAB II**

**Pembahasan**

1. **Iman Kepada Malaikat**

Perlu diketahui, malaikat terkadang disebut Al- mala, Al-ala (kelompok tertinggi) adalah makhluk tuhan yang diciptakan dari an- nur(cahaya). Dan Allah menciptakan malaikat terdapat empat malaikat yang mulia, yaitu: israfil, mikail, jibril dan izrail. Kepada keempat malaikat yang empat itulah kemudian Allah menyerahkan segala urusan para makhluk yang berada didalam semesta ini. Kemudian kepada malaikat jibril Allah memberi tugas sebagai penyampai wahyu dan risalah. Pada malaikat mikail Allah memberi tugas sebagai pengatur hujan dan membagi rizki. Kepada malaikat Izrail Allah memberi tugas sebagai pencabut nyawa dan pada malaikat Israfil Allah memberinya tugas sebagai peniup sangkakala.

Dalam suatu riwayat Ibnu Abbas ra. Berkata: bahwasanya malaikat isrofil memohon kepada Allah SWT agar diberinya kekuatan untuk membawa langit ke-tujuh. Kemudian Allah mengabulkannya dan memberinya kekuatan lagi untuk menguasai angin. Allah juga memberinya kekuatan untuk mencabut gunung. Kemudian Allah memberinya kekuatan memegang binatang buas dan Allah memberinya rambut yang lebat yaitu mulai dari bawah kedua telapak kakinya hingga kepalanya. Sedangkan beberapa mulut dan lisannya ditutup dengan beberapa hijab yang sama membaca tasbih kepada Allah disetiap lisannya dengan seribu bahasa. Kemudian dari isrofil itulah Allah menciptakan sejuta malaikat yang sama membaca tasbih kepada Allh SWT sampai hari kiamat.

Maksud iman kepada malaikat adalah mengimani bahwa mereka adalah perantara antara Allah dan rosulnya, dalam menurunkan kitab- kitab-Nya dan menyampaikan perintah dan larangannya. Mereka adalah utusan Allah kepada para Rosul-Nya. Oleh karena itu, barang siapa yang tidak mengimani mereka maka ia kafir terhadap kitab-kitab dan para rosul-Nya . seperti dijelaskan ayat di bawah ini bahwa sudah menjadi keharusan bagi setiap umat Islam yang mengaku beriman, untuk meyakini keberadaan malaikat.

آَمَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ آَمَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ

Terjemahan:

“Rasul telah beriman kepada al-Qur’an yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah Malaikat-malaikat-Nya…”[1](Q.S Al-Baqarah[2]:285).

Sebab itu pula, iman kepada malaikat didahulukan daripada iman kepada kitab dan rosul-Nya. Sebagaimana yang terdapat dalam Al-qur'an dan hadist.

Imam Al-jalil alhadhrowi berkata dalam kitab syu'ab al-iman, "ketahuilah semoga Allah memberikan rahmat padamu bahwa iman kepada malaikat itu wajib seperti iman kepada para rosul. Orang yang menentang iman kepada malaikat adalah kafir dan Allah tidak menerima keimanannya. Karena ia telah mendustai kitab-kitab dan para rosul-Nya".

Antara malaikat satu dengan yang lainnya memiliki beberapa perbedaan,seperti kedudukan dan bahwa Allah SWT menciptakan malaikat bersayap. Jumlah sayap merekapun berbeda-beda tergantung dengan kehendak Allah SWT. Kedudukan dan status malaikat serta kemampuan cepat atau lambat serta perpindahan mereka dari satu tempat ke tempat yang lain.

Jumlah mereka banyak sekali dan tidak diketahui secara pasti, hal ini terjadi pada perang badar ketika Allah menurunkan beribu- ribu malaikt yang membantu kaum muslimin untuk melawan musuh islam yaitu bangsa Quraisy.

a. Perilaku Beriman Kepada Malaikat

Sesungguhnya malaikat memenuhi alam semesta ini, sampai tak ada satu jengkalpun didunia ini kecuali mereka ada disana. Sebab itulah, Rasulallah melarang kita untuk menghadap kiblat atau membelakanginya ketika buang air kecil dan buang air besar. Untuk menghormati para malaikat yang sedang melakukan sholat dan menghadap qiblat. Oleh karena itu, iman kepada mereka hukumnya wajib.

Contoh- contoh perilaku beriman kepada malaikat

• Berkata jujur, menepati janji, dan menjaga amanah.

• Sabar, syukur, ikhlas, tawakal.

• Selalu mengerjakan perintahnya dan menjahui larangannya.

b. sifat-sifat malaikat yang perlu diketahui disarikan dari Tafsir Ibnu Katsir:

1. Tidak Menyombongkan Diri

Berbeda dengan manusia dan jin yang kerap dihinggapi rasa sombong dan ujub, malaikat meski memiliki keistimewaan tidak pernah menyombongkan diri.

Firman Allah SAWT:

وَلِلّٰهِ يَسْجُدُ مَا فِى السَّمٰوٰتِ وَمَا فِى الْاَرْضِ مِنْ دَاۤبَّةٍ وَّالْمَلٰۤىِٕكَةُ وَهُمْ لَا يَسْتَكْبِرُوْنَ

Dan kepada Allah sajalah bersujud segala apa yang berada di langit dan semua makhluk yang melata di bumi dan (juga) para malaikat, sedang mereka (malaikat) tidak menyombongkan diri. (QS: Surat An Nahl: 49)

2. Takut dan Selalu Mematuhi Perintah Allah

Malaikat sangat takut jika tidak segera menjalankan tugas dan perintah Allah SWT. Mereka pun selalui mematuhi apa yang telah ditugaskan sebagai makhluk.

Firman Allah SWT:

يَخَافُوْنَ رَبَّهُمْ مِّنْ فَوْقِهِمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ

Artinya: Mereka takut kepada Rabb mereka yang berkuasa atas mereka dan melaksanakan apa yang diperintahkan (kepada mereka). (QS: An Nahl: 50)

3. Hamba Allah yang Dimuliakan

Para malaikat itu adalah hamba-hamba Allah yang dimuliakan di sisi-Nya pada kedudukan dan derajat yang tinggi, dan mereka sangat taat kepada-Nya, baik secara ucapan maupun perbuatan.

Firman Allah SWT:

وَقَالُوا اتَّخَذَ الرَّحْمٰنُ وَلَدًا سُبْحٰنَهٗۗ بَلْ عِبَادٌ مُّكْرَمُوْنَۙ

Artinya: "Dan mereka berkata:"Yang Maha Pemurah telah mengambil (mempunyai) anak," Maha Suci Allah. Sebenarnya(malaikat-malaikat itu) adalah hamba-hamba yang dimulyakan. (QS. Surat Al Anbiya: 26)

4. Tidak Pernah Membantah

Malaikat tidak pernah mengucapkan kata-kata di hadapan­-Nya dan mereka tidak pernah menentang apa yang diperintahkan kepada mereka, bahkan mereka bersegera mengerjakannya.

لَا يَسْبِقُوْنَهٗ بِالْقَوْلِ وَهُمْ بِاَمْرِهٖ يَعْمَلُوْنَ

Artinya: Mereka itu tidak mendahului-Nya dengan perkatan dan mereka mengerjakan perintah-perintah-Nya. (QS. Al Anbiya: 27)

5. Tidak Pernah Durhaka

Apa pun yang diperintahkan oleh Allah kepada mereka, maka para malaikat, mereka segera mengerjakannya tanpa terlambat barang sekejap pun, dan mereka memiliki kemampuan untuk mengerjakannya: tugas apa pun yang dibebankan kepada mereka, mereka tidak mempunyai kelemahan.

Firman Allah Swt

: {لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ}

Artinya : yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan­Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (At-Tahrim: 6)

6. Selalu Bertasbih

Berbeda dengan manusia yang kerap lalai jika mendapat kenikmatan, para malaikat selalu memuji Tuhan-Nya siang dan malam tak pernah berhenti.

وَاِنَّا لَنَحْنُ الْمُسَبِّحُوْنَ

Dan sesungguhnya kami benar-benar bertasbih (kepada Allah).(QS: As Shafat: 166)

Dalam surat lain disebutkan:

وَاِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰۤىِٕكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةًۗ قَالُوْٓا اَتَجْعَلُ فِيْهَا مَنْ يُّفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاۤءَۚ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَۗ قَالَ اِنِّيْٓ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

Artinya: Ingatlah ketika Rabb-mu berfirman kepada para Malaikat:"Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata:"Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau".Rab berfirman:"Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui". (QS. Surat Al Baqarah: 30)

7. Tidak Suka Bau Anjing dan Patung

ٍ عَنْ أَبِي طَلْحَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَدْخُلُ الْمَلَائِكَةُ بَيْتًا فِيهِ كَلْبٌ وَلَا تَصَاوِيرُ

Dari Abu Thalhah radliallahu anhum dia berkata; Nabi shallallahu alaihi wasallam bersabda: "Malaikat tidak akan masuk ke rumah yang di dalamnya terdapat anjing dan patung." (HR. Bukhari) No. 5493. Shahih.

8. Tidak makan dan Minum

Tidak seperti manusia, malaikat tidak diberi nafsu makan dan minum.

firman Allah Swt.:

{فَلَمَّا رَأَى أَيْدِيَهُمْ لَا تَصِلُ إِلَيْهِ نَكِرَهُمْ وَأَوْجَسَ مِنْهُمْ خِيفَةً قَالُوا لَا تَخَفْ إِنَّا أُرْسِلْنَا إِلَى قَوْمِ لُوطٍ وَامْرَأَتُهُ قَائِمَةٌ فَضَحِكَتْ}

Artinya: Maka tatkala dilihatnya tangan mereka tidak menjamahnya, Ibrahim memandang aneh perbuatan mereka, dan merasa takut terhadap mereka. Malaikat itu berkata, "Jangan kamu takut, sesungguhnya kami adalah (malaikat-malaikat) yang diutus kepada kaum Lut.” Dan istrinya berdiri (di balik tirai), lalu dia tersenyum. (Surat Hud: 70-71)

9. Mampu Berubah Wujud

Malaikat mampu mengubah wujud mereka menjadi beragam bentuk. Ada kalanya menyerupai manusia maupun kuda.

Firman Allah:

فَاتَّخَذَتْ مِنْ دُوْنِهِمْ حِجَابًاۗ فَاَرْسَلْنَآ اِلَيْهَا رُوْحَنَا فَتَمَثَّلَ لَهَا بَشَرًا سَوِيًّا

Artinya:

“Maka ia mengadakan tabir (yang malindunginya) dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya (dalam bentuk) manusia yang sempurna." (QS. Surat Maryam: 17)

Firman Allah SWT:

بَلٰٓىۙ اِنْ تَصْبِرُوْا وَتَتَّقُوْا وَيَأْتُوْكُمْ مِّنْ فَوْرِهِمْ هٰذَا يُمْدِدْكُمْ رَبُّكُمْ بِخَمْسَةِ اٰلَافٍ مِّنَ الْمَلٰۤىِٕكَةِ مُسَوِّمِيْنَ

Artinya: Ya (cukup), jika kamu bersabar dan bertaqwa dan mereka datang menyerang kamu dengan seketika itu juga, niscaya Allah menolong kamu dengan lima ribu malaikat yang memakai tanda. (QS. Surat Ali Imran: 125)

Abu Hurairah mengatakan mereka (malaikat) memakai tanda bulu berwarna merah. Menurut Mujahid, makna firman-Nya: yang memakai tanda. (Ali Imran: 125), Yakni rambut kuda mereka dibuang, dan diberi tanda pada ekornya dengan kain bulu, juga pada ubun-ubun kuda mereka.

10. Mengajak Kebaikan dan Melarang Berbuat Maksiat

Berbeda dengan setan yang suka mengajak keburukan dan kesesatan, para malaikat selalu mengajak manusia kepada kebaikan.

Firman Allah SWT:

فَالزّٰجِرٰتِ زَجْرًاۙ

Artinya:

“Dan demi (rombongan) yang melarang dengan sebenar-benarnya (dari perbuatan maksiat).” (Ash-Shaffat: 2)

Bahwa para malaikat tersebut adalah yang ditugaskan untuk menggiring awan (hujan). Ar-Rabi ibnu Anas mengatakan sehubungan dengan makna firman-Nya: dan demi (rombongan) yang melarang dengan sebenar-benarnya. (Ash-Shaffat: 2) Yakni hal-hal yang dilarang oleh Allah Swt.

11. Memberi Peringatan

Firman Allah Swt.: {فَالتَّالِيَاتِ ذِكْرًا} dan demi (rombongan) yang membacakan pelajaran. (Ash-Shaffat: 3)

Para malaikat datang dengan membawa kitab dan Al-Quran dari sisi Allah kepada manusia.

Ayat ini semakna dengan firman-Nya: {فَالْمُلْقِيَاتِ ذِكْرًا عُذْرًا أَوْ نُذْرًا} dan (malaikat-malaikat) yang menyampaikan wahyu, untuk menolak alasan-alasan atau memberi peringatan. (Al-Mursalat: 5-6) .

12. Selalu Merapatkan Barisan

Para malaikat selalu berbarus dan merapatkan barisan dalam menghadap Tuhan.

وَاِنَّا لَنَحْنُ الصَّۤافُّوْنَۖ

Artinya: Dan sesungguhnya kami benar-benar bershaf-shaf (dalam menunaikan perintah Allah). (QS. Ash Shaffat: 165)

Rasulullah Saw. pernah bersabda:

"فُضِّلنا عَلَى النَّاسِ بِثَلَاثٍ: جُعلت صُفُوفُنَا كَصُفُوفِ الْمَلَائِكَةِ، وَجُعِلَتْ لَنَا الْأَرْضُ مَسْجِدًا، وَتُرْبَتُهَا طَهُورًا" الْحَدِيثَ

Kami diberi keutamaan di atas umat (lainnya) dengan tiga perkara; saf-saf kami dijadikan seperti saf-saf para malaikat; dan bumi ini dijadikan bagi kami masjid (tempat bersujud); dan tanahnya suci lagi menyucikan

13. Tidak Berjenis Kelamin

Tidak seperti manusia, jin dan setan, para malaikat tidak berjenis kelamin.

وَلَوْ جَعَلْنٰهُ مَلَكًا لَّجَعَلْنٰهُ رَجُلًا وَّلَلَبَسْنَا عَلَيْهِمْ مَّا يَلْبِسُوْنَ

Dan kalau Kami jadikan rasul itu (dari) malaikat, tentulah Kami jadikan dia berupa laki-laki dan (jika Kami jadikan dia berupa laki-laki), Kami pun akan jadikan mereka tetap ragu sebagaimana kini mereka ragu. (QS. Surat Al An'am: 9)

**B. Nama-Nama Malaikat beserta Tugas-tugasnya**

1. Jibril, malaikat yang bertugas menyampaikan wahyu kepada beberapa nabi dan rasul.
2. Mikail, malaikat yang bertugas membagikan rezki pada semua mahluk hidup.
3. Israfil, malaikat yang bertugas meniup sangkakala pada hari kiamat.
4. Izrail, malaikat yang bertugas mencabut nyawa semua mahluk hidup.
5. Munkar, malaikat yang bertugas menanyai serta menghukum orang yang telah wafat di alam

barzah.

1. Nakir, sama seperti malaikat Munkar, malaikat Nakir bertugas menanyai serta menghukum

orang yang telah wafat di alam barzah.

1. Raqib, malaikat yang bertugas untuk mencatat amal perbuatan baik manusia
2. Atid, malaikat yang bertugas mencatat amal perbuatan buruk manusia
3. Malik, malaikat yang bertugas menjaga pintu neraka.
4. Ridwan,malaikat yang bertugas menjaga pintu surga.

Selain 10 nama-nama malaikat yang wajib diketahui di atas, Allah SWT juga memiliki banyak

malaikat lainnya. Sebenarnya tidak ada yang tahu pasti berapa jumlah malaikat ciptaan Allah SWT

tersebut, namun sebagai umat Islam kita tetap wajib mengimaninya.

1. Zabaniah, malaikat penyiksa dalam neraka yang begitu bengis serta kasar. Jumlahnya ada 19
2. Hamalat Al’ Arsy, malaikat pembawa Arsy Allah SWT. Saat ini berjumlah 4 dan pada hari

kiamat jumlahnya akan bertambah menjadi 8.

1. Haffun, malaikat yang melingkari Arsy sambil bertasbih.
2. Harut, malaikat yang jadikan manusia serta diuji oleh Allah SWT.
3. Marut, sama seperti malaikat Harut,
4. Dar’dail, malaikat yang bertugas mencari manusia yang berdoa, bertaubat serta berbuat baik

pada bulan Ramadhan.

1. Kiraman Katibin, ada yang mengatakan bahwa malaikat Kiraman Katibin adalah nama lain

dari malaikat Rakib dan Atid yang bertugas sebagai pencatat amal manusia.

1. Mu’aqqibat, malaikat yang bertugas memelihara manusia dari kematian hingga saat yang

telah diputuskan.

9. Arham,malaikat yang bertugas untuk mengambil keputusan rejeki, ajal, keberuntungan serta lainnya pada usia 4 bulan kehamilan.

10. Jundallah, sebagai malaikat perang yang menolong nabi dalam peperangan.

11. Dam’u,malaikat yang senantiasa menangis bila melihat kekeliruan manusia.

12. An-Nuqmah, malaikat yang senantiasa mempunyai urusan dengan unsur api serta duduk di singgasana berbentuk nyala api. Dia mempunyai wajah berwarna kuning tembaga.

13. Ahlul Adli, malaikat yang mempunyai ukuran besar melebihi ukuran bumi serta mempunyai 70 ribu kepala.

14. As Sijili, malaikat yang memberitahukan kepada Harut dan Marut tentang makhluk yang pernah membuat kerusakan dan pertumpahan darah di bumi.

15. Az Zhil, malaikat yang mendampingi Nabi Ibrahim ketika berada di kobaran api.

16. Ar Ra’du, malaikat pengatur awan dan hujan, ia mengaturnya dengan menggunakan petir sebagai cambuk.

**BAB III**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

* Malaikat terkadang disebut Al- mala, Al-ala (kelompok tertinggi) adalah makhluk tuhan yang diciptakan dari an- nur(cahaya).
* Maksud iman kepada malaikat adalah mengimani bahwa mereka adalah perantara antara Allah dan rosulnya, dalam menurunkan kitab- kitabNya dan menyampaikan perintah dan larangannya.
* Perilaku beriman kepada malaikat, adalah seperti: berkata jujur, menepati janji dan menjaga amanah.
* Iman kepada malaikat bukan hanya sekeder beriman kepada keberadaannya saja. Akan tetapi, juga menerapkan/merealisasikan sikap-sikap atau perilaku yang baik nya yang ada pada Malaikat dalam kehidupan sehari-hari.

1. **Penutup**

Demikianlah yang dapat penulis paparkan mengenai pada materi yang telah di sampaikan pada pokok pembahasan dalam makalah ini, penulis menyadari mungkin masih banyak kelemahan dan kekurangannya. Oleh karena itu, mohon maaf apabila ada kata kata yang salah,atau yang tidak berkenan. Saya sebagai penulis mengucapkan terima kasih.

**Wabilahi Taufik Wal Hidayah.**

**Wassalamualaikum W.R W.B**

**DAFTAR PUSTAKA**

Liputan6.com (Penulis: Anugerah Ayu Sendari. Published: 18/1/2021)

Kitab Dalilul Falihin Li Thuruqi Riyadhus Sholihin, Penulis: Muhammad bin Allan As-Shodiqi Asy-Syafi'i.